

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat menuntut perusahaan untuk terus beradaptasi dengan memanfaatkan sistem berbasis digital dalam menjalankan proses bisnisnya. Penggunaan teknologi informasi yang tepat dan terintegrasi dengan baik dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan efisiensi kerja, mengurangi kesalahan dalam pengolahan data, serta mempercepat pengambilan keputusan berdasarkan data yang akurat dan real-time.

Dalam praktiknya, banyak perusahaan masih menghadapi tantangan dalam pengelolaan proses operasional internal mereka. Salah satu tantangan yang sering dihadapi adalah pengelolaan proses serah terima barang yang masih dilakukan secara manual atau menggunakan sistem yang tidak terintegrasi dengan baik. Proses serah terima barang yang tidak terdigitalisasi dapat menyebabkan berbagai permasalahan, seperti data yang tidak terdokumentasi dengan baik, kesulitan dalam penelusuran riwayat transaksi, potensi kesalahan pencatatan yang tinggi, serta lambatnya proses verifikasi dan persetujuan antar pihak yang terlibat.

Permasalahan tersebut juga dialami secara nyata oleh PT Global Loyalty Indonesia. Sebelum sistem ini dikembangkan, proses serah terima barang di perusahaan masih dilakukan secara manual, yaitu melalui pencatatan pada dokumen fisik dan/atau spreadsheet yang terpisah serta tidak saling terintegrasi. Cara kerja manual ini menimbulkan sejumlah kendala nyata, antara lain sulitnya menelusuri riwayat transaksi serah terima yang telah lampau, risiko dokumen fisik hilang atau rusak, minimnya kontrol atas status penyerahan barang (apakah sudah diterima, ditolak, atau masih menunggu konfirmasi), serta lambatnya proses verifikasi karena harus menunggu tanda tangan fisik dari pihak-pihak yang tidak selalu berada di lokasi yang sama. Kendala-kendala tersebut berdampak pada rendahnya efisiensi kerja serta berpotensi menimbulkan kesalahpahaman maupun sengketa antar pihak akibat tidak adanya bukti serah terima yang terdokumentasi secara digital dan dapat diakses kapan pun dibutuhkan.

Oleh karena itu, PT Global Loyalty Indonesia sebagai perusahaan yang bergerak di bidang teknologi informasi dalam ekosistem Alfamart Group memiliki kebutuhan untuk memiliki sistem serah terima barang yang terdigitalisasi dan terintegrasi dengan baik. Sistem ini dibutuhkan untuk mencatat dan mengelola proses penyerahan barang antar pihak sehingga data dapat terdokumentasi secara sistematis, mudah diakses oleh pihak yang berwenang, dan dapat diaudit kapan pun dibutuhkan. Dengan adanya sistem ini, perusahaan diharapkan dapat meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam proses serah terima barang, mengurangi potensi sengketa atau kesalahpahaman antar pihak, serta mempercepat proses verifikasi data.

Pengembangan sistem dilakukan menggunakan Vue JS pada sisi front-end untuk membangun antarmuka pengguna yang interaktif dan responsif, serta FastAPI berbasis Python pada sisi back-end untuk mengelola logika sistem dan pengolahan data. Selain itu, DBeaver digunakan sebagai alat bantu dalam memahami dan mengelola struktur basis data yang digunakan dalam sistem. Kombinasi teknologi ini dipilih karena mampu memberikan performa yang optimal, kemudahan dalam pemeliharaan kode, serta skalabilitas yang baik untuk kebutuhan perusahaan di masa mendatang [2][3].

Berdasarkan latar belakang tersebut, kegiatan kerja magang di PT Global Loyalty Indonesia menjadi kesempatan berharga untuk mempelajari dan berkontribusi secara langsung dalam pengembangan sistem serah terima barang yang nyata dan digunakan dalam lingkungan kerja profesional.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Maksud dari pelaksanaan kerja magang ini adalah untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa dalam memperoleh pengalaman kerja secara langsung di dunia industri, khususnya pada bidang teknologi informasi dan pengembangan perangkat lunak berbasis web, serta mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam konteks nyata di lingkungan kerja profesional.

Melalui kegiatan magang ini, mahasiswa juga diharapkan dapat memahami secara mendalam proses kerja dan alur pengembangan sistem di lingkungan industri,

termasuk metodologi pengembangan perangkat lunak yang diterapkan oleh perusahaan, meningkatkan kemampuan teknis dalam pemrograman dan analisis kebutuhan sistem, mengembangkan kemampuan bekerja sama serta berkomunikasi secara efektif dalam tim pengembang, dan menambah wawasan, pengalaman profesional, serta jaringan kerja yang dapat menjadi bekal berharga dalam memasuki dunia kerja setelah menyelesaikan pendidikan formal.

Adapun tujuan dari pelaksanaan kerja magang ini adalah untuk memperoleh pengalaman praktis dalam bidang pengembangan perangkat lunak full-stack sebagai Intern IT Developer, yang meliputi pengembangan front-end menggunakan Vue JS dan back-end menggunakan FastAPI, khususnya melalui keterlibatan langsung dalam pengembangan sistem serah terima barang yang digunakan secara nyata di lingkungan kerja PT Global Loyalty Indonesia.

1.3 Waktu dan Prosedur Kerja Magang

Kegiatan magang di PT Global Loyalty Indonesia dijalankan selama kurang lebih enam bulan, terhitung sejak 30 Januari 2026 sampai dengan akhir Juli 2026. Program magang ini bertujuan untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa agar dapat terjun langsung ke dunia kerja dan memahami bagaimana proses kerja di industri berjalan secara nyata, khususnya di bidang pengembangan sistem informasi. Selama pelaksanaannya, sistem kerja yang diterapkan adalah Work From Office (WFO), yang mengharuskan kehadiran fisik di kantor setiap harinya sesuai jadwal yang berlaku. Jam operasional kerja dimulai dari pukul 08.00 hingga 18.00 WIB dari hari Senin sampai Jumat, dengan jeda istirahat pada pukul 12.00 hingga 13.00 WIB. Hari Sabtu dan Minggu tidak termasuk hari kerja, kecuali apabila ada keperluan atau penugasan khusus dari perusahaan yang mengharuskan kehadiran di luar jadwal reguler.

Kantor PT Global Loyalty Indonesia yang menjadi lokasi pelaksanaan magang beralamat di Alfa Tower, Lantai 24, Jl. Jalur Sutera Barat, Kav. 7-9, Alam Sutera, Tangerang 15143. Dalam menjalankan tugas sehari-hari, koordinasi dilakukan bersama berbagai tim di internal perusahaan, terutama divisi-divisi yang berkaitan langsung dengan pengembangan dan pemeliharaan sistem, digunakan sesuai dengan ketentuan dan kebijakan yang berlaku di perusahaan.